

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, berkorelasi dengan tumbuhnya sektor-sektor industri pada semua bidang. Teknologi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan sangat membantu meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi. Hal ini membuat kegiatan industri hanya memerhatikan jumlah produksi yang dicapai, dan mengesampingkan kualitas lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan industri baik kegiatan produksi hingga distribusi. Kegiatan industri sehari-hari tidak lepas dari hubungan antara pekerja dengan risiko bahaya di area kerjanya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) difilosofikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera.

PT Genero Pharmaceuticals menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan para pekerjanya termasuk perihal identifikasi bahaya, analisis risiko, dan pengendalian adalah upaya perencanaan SMK3 yang bertujuan untuk mempermudah suatu perusahaan menentukan tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Konteks Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), kegagalan dan kecelakaan didefinisikan suatu bahaya yang muncul dari suatu proses produksi (Sakti dan Yuni 2016). Kegiatan identifikasi merupakan bagian dari manajemen risiko pada tahap perencanaan hingga sangat penting sebagai alat untuk melindungi perusahaan terhadap kemungkinan yang merugikan dan upaya preventif untuk melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja. Dalam penerapannya tidak hanya melibatkan pihak manajemen tetapi juga komitmen manajemen dan seluruh pihak yang terkait (Ghaisani dan Nawawinetu 2014). Penilaian potensi bahaya yang diidentifikasi melalui analisa dan evaluasi bahaya risiko yang dimaksudkan untuk menentukan besarnya risiko dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadi dan besar akibat yang ditimbulkan. Hasil analisa dapat ditentukan peringkat nilai risiko sehingga dapat dilakukan penilaian risiko yang memiliki dampak penting terhadap perusahaan dan risiko tidak penting (Supriyadi dan Ramdan 2017)

PT Genero Pharmaceuticals merupakan perusahaan farmasi lokal yang sebelumnya memiliki nama PT Pharmacore Laboratories dan berdiri pada tahun 2003. Perusahaan tersebut kini berkonsentrasi sebagai *Strategic Business Partner* dibidang kosmetik dan obat tradisional dengan keahlian di dermatologi, dan semisolid. PT Genero Pharmaceuticals sebagai perusahaan yang bergerak di bidang farmasi kosmetik tentu memiliki banyak potensi terjadi kecelakaan kerja, terutama akibat bahan kimia. Hal tersebut menjadikan PT Genero Pharmaceuticals sebagai lokasi yang mendukung materi kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya Identifikasi Bahaya dan Analisis Risiko Metode *Failure Mode Effect and Analysis* (FMEA) di Site Produksi Pengemasan, mengingat banyaknya bahaya dan risiko pekerja di area tersebut, maka perlu adanya kajian mendalam terkait hal tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Umumnya perusahaan menginginkan laba/keuntungan yang maksimal, laba (profit) ialah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumberdaya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut, sehingga perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi produktifitas perusahaan agar dapat meningkatkan produktifitas yang efektif dan efisien. Setiap proses produksi umumnya memiliki peluang untuk terjadinya waste. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan FMEA untuk mengelola proses dalam sistem produksi agar lebih efektif dan efisien. Konsep FMEA mengevaluasi kemungkinan terjadinya sebuah kegagalan dari sebuah sistem, desain, proses, service atau software untuk dibuat langkah penanganannya. Setiap kemungkinan kegagalan yang terjadi dikuantifikasi untuk dibuat prioritas penanganan.

FMEA merupakan metode studi dengan menghitung nilai *Risk Priority Number* (RPN) studi terkait dengan potensi terjadinya insiden/ kecelakaan kerja, untuk menentukan akar penyebab dan menetapkan skala prioritas pada kasus yang mempunyai nilai resiko tertinggi serta memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang relevan dan efektif dilakukan (Sakti dan Yuni 2016)



1.2 Tujuan

Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies

Tujuan dilaksanakan oleh Praktis Kerja Lapangan (PKL) di PT Genero Pharmaceuticals yaitu :

1. Mengidentifikasi bahaya dan analisis risiko metode FMEA di site Produksi PT Genero Pharmaceuticals.
2. Menguraikan penilaian risiko metode FMEA pada site Produksi PT Genero Pharmaceuticals.
3. Menguraikan pengendalian serta evaluasi pengendalian risiko di site Produksi PT Genero Pharmaceuticals.

2 METODE

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 20 Januari – 20 Maret 2020 di PT Genero Pharmaceuticals. Lokasi perusahaan berada di Jl. Industri selatan 1B Blok KK no. 1-2, Kawasan Industri Jababeka 2, Cikarang, Bekasi 17550 (Gambar 1). Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa ditempatkan pada divisi HSE.

